

ABSTRAK

“*Indrametrical*” adalah busana *ready to wear* yang terinspirasi dari batik motif *Manuk Drawes* dan anyaman yang berasal dari kota Indramayu. Ciri utama batik Indramayu adalah pemakaian warna yang kontras antara warna latar dan warna motif utama. Pada umumnya, batik dari daerah pesisir memiliki ragam warna dengan komposisi yang cerah, segar dan dinamis. Motif batik Indramayu banyak menggambarkan unsur flora dan fauna.

Keunikan motif batik yang digabungkan dengan *cutting* asimetri menambah kesan bahwa busana ini adalah busana *casual* yang menjadikannya busana ini menjadi *ready to wear*. *Cutting* asimetri diambil karena terinspirasi dari sebuah bilik yang pada zaman sekarang kegunaannya sudah tidak sekuno zaman dahulu, yaitu menjadi dinding interior yang banyak memakai bentuk asimetri dari bangunan kontemporer. Digabungkan dengan trend 2014 yaitu *Demotic* dengan sub tema *Indigen*, busana ini menggunakan reka bahan anyaman. Menggunakan bahan sutera dan *silky crepe* menjadikan anyaman ini mudah untuk digabungkan dengan bahan dasarnya.

Pembuatan pola dasar *sackdress*, *skirt* dan *blazer* dilakukan untuk tahap pertama. Dengan menggunakan *cutting* asimetri yaitu potongan yang berbeda untuk setiap potongan busana pada setiap sisi kanan kiri depan belakangnya. Kemudian dilakukan pemotongan dan pembuatan reka bahan anyaman yang kemudian disatukan menjadi busana *ready to wear*.

Busana ini merupakan busana *ready to wear* yang ditujukan untuk para wanita pencinta busana *casual* dengan usia 23-35 tahun yang berasal dari kalangan menengah ke atas. Target market ini tinggal di daerah perkotaan, terutama bagi mereka yang mengikuti alur fashion dan acara formal – semiformal seperti rapat, pertemuan arisan dan lain-lain.

Keywords: *asymmetric, batik, casual*

ABSTRACT

Indrametical is a ready-to-wear clothes which is inspired from Manuk Drawes batik motive and plaited originated from Indramayu, West Java. The batik of Indramayu's main characteristic is the use of contrasting colors between background color and the main motive. Generally, batik from the coastal regions has various colors with bright composition, fresh, and dynamic. The motive of Indramayu's batik describes flora and fauna a lot.

The uniqueness of batik's motive combined with asymmetric cutting gives an additional impression that the clothes is a casual ones which makes it a ready-to-wear clothes. Asymmetric cutting is applied because inspired from a woven bamboo which is now the use of it is not as old as the previous time. It is become interior wall which uses a lot of asymmetric shape from contemporer building. Combined with 2014's trend which is Demotic with Indigent sub-theme, this clothes uses various plaited materials. Using silk and silky crepe make this plaited material is easy to be combined with the main material.

The making of base pattern of sackdress, skirt, and blazer is done for the first step. With the use of asymmetric cutting - different cutting for every piece of clothes- on the left, on the right, in front and at the back side. Then I do the cutting and the make of various plaited material and then combined to be a ready-to-wear clothes.

These ready-to-wear clothes dedicated for the casual clothes' lady lovers range from 23-35 of age from middle-up class. The target market is for those who live in cities, mainly for those who always follow the fashion alterations and attend formal or semi-formal events very often- like meeting, conference, and others.

Keywords: *asymmetric, batik, casual*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Indrametrical*”.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, kemampuan, informasi, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata “sempurna”. Oleh karena itu, sumbangan pemikiran, baik berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun penulis dalam memperluas pengetahuan, sangat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.

Dalam menyusun laporan ini ditemui beberapa kesulitan yang sedikit banyak menghambat dalam menyelesaikan laporan. Beberapa hambatan tersebut adalah kesulitan dalam pencarian sumber pustaka yang sesuai dengan materi.

Namun berkat adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis secara khusus berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat, berkat dan bimbingannya.
2. Bapak Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T. selaku dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha Bandung.
3. Bapak Roy Anthonius S., S.Sn., M.Ds. selaku Kepala Prodi Diploma III Seni Rupa dan Desain.
4. Ibu Dra. Indrayanti selaku pembimbing I dan Ibu Astri Lestari, S.Sn. selaku pembimbing II yang sudah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, dukungan dan saran dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Ibu Dra. Indra Yanti, selaku dosen menjahit, karena telah membimbing dan membantu dalam pembuatan pola busana Tugas Akhir.
6. Segenap dosen dan staff D3 Fashion Design atas dukungan dan bimbingannya.

7. Ayah, Ibu, Marshella, Monica, Melvino dan Yeshey yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
8. Kepada teman-teman di perkuliahan, Shienny, Cecilia, Jovita, dan Vyan yang telah bersedia memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
9. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tuhan Yesus Kristus melimpahkan berkat-Nya pada semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Bandung, 17 Juni 2014

Mourenfa Shendiana Sugianto
1161011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Batasan masalah.....	3
1.4 Tujuan perancangan	4
1.5 Metode perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
2.1 Teori Fashion	6
2.2 Teori Busana	6
2.2.1 Asal Usul Busana.....	7
2.2.2 Desain Busana	9
2.2.3 Unsur dan Prinsip Desain.....	10
2.2.4 Fungsi busana	14
2.3 Pengertian Pola Busana.....	17
2.3.1 Pola konstruksi.....	18
2.3.2 Pola standar	19
2.4 Teori Warna	19
2.4.1 Warna primer	20

2.4.2 Warna sekunder	20
2.4.3 Warna tersier.....	20
2.4.4 Warna netral.....	21
2.5 Busana <i>Ready To Wear</i>	21
2.6 Tekstil	22
2.6.1 Sutera	23
2.7 Batik.....	24
2.7.1 Cara membuat warna kain batik.....	28
2.7.2 Jenis batik menurut teknik pembuatannya	29
2.8 Anyaman	30
2.9 Pengertian Tren.....	31
BAB III OBJEK PERANCANGAN	33
3.1 Batik Indramayu.....	33
3.2 Motif <i>Manuk Drawes</i>	34
3.3 <i>Demotic</i>	35
3.3.1 <i>Indigen</i>	35
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	36
4.1 Perancangan Umum	36
4.1.1 <i>Moodboard</i>	36
4.1.2 Konsep	36
4.1.3 Gambar Desain	38
4.1.4 Penjelasan Desain	38
4.2 Perancangan Khusus	39
4.2.1 Desain 1	39
4.2.2 Desain 2	40
4.2.3 Desain 3	40
4.2.4 Desain 4	41
4.3 Perancangan Detail Busana.....	42

4.3.1 Teknik Anyam	42
4.3.2 Sepatu	43
4.3.3 Aksesoris.....	44
4.3.4 Material.....	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
DATA PENULIS	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur desain garis	11
Gambar 2.2 Unsur desain bentuk 2D.....	12
Gambar 2.3 Unsur desain bentuk 3D.....	12
Gambar 2.4 Unsur desain warna.....	12
Gambar 2.5 Unsur desain tekstur	13
Gambar 2.6 Unsur desain value.....	13
Gambar 2.7 Diagram warna menurut teori Brewster	19
Gambar 2.8 Diagram warna primer menurut teori Brewster	20
Gambar 2.9 Diagram warna sekunder menurut teori Brewster	20
Gambar 2.10 Diagram warna tersier menurut teori Brewster	20
Gambar 2.11 Diagram warna netral menurut teori Brewster	21
Gambar 2.12 Canting.....	25
Gambar 2.13 Menganyam bilik bambu	30
Gambar 3.1 Batik motif manuk drawes.....	34
Gambar 4.1 Moodboard.....	36
Gambar 4.2 Ilustrasi Fashion.....	38
Gambar 4.3 Ilustrasi Fashion.....	39
Gambar 4.4 Ilustrasi Fashion.....	40
Gambar 4.5 Ilustrasi Fashion.....	41
Gambar 4.6 Ilustrasi Fashion.....	41
Gambar 4.7 Proses Menganyam.....	42
Gambar 4.8 Proses Menganyam.....	42
Gambar 4.9 Proses Menganyam.....	42
Gambar 4.10 Proses Menganyam.....	42

Gambar 4.11 Proses Menganyam.....	42
Gambar 4.12 Proses Menganyam.....	42
Gambar 4.13 Proses Menganyam.....	43
Gambar 4.14 Proses Menganyam.....	43
Gambar 4.15Sepatu	43
Gambar 4.16 Sepatu	43
Gambar 4.17 Gelang.....	44
Gambar 4.18 Bahan sutra bermotif batik manuk drawes	44
Gambar 4.19 Bahan sutra merah maroon	44
Gambar 4.20 Bahan silky crepe.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode perancangan.....	4
-----------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	50
LAMPIRAN B.....	67
LAMPIRAN C.....	68
LAMPIRAN D	72
LAMPIRAN E.....	80
LAMPIRAN F	84
LAMPIRAN G	87
LAMPIRAN H	91